

## KBIHU HAJAR ASWAD SEDIAKAN UMRAH GRATIS Gelar Syawalan dan Pelepasan Calhaj

YOGYA (KR) - KBIHU Hajar Aswad DIY akan menggelar kegiatan berbeda yang dilaksanakan secara bersamaan di hari yang sama, yaitu Syawalan sekaligus pelepasan calon haji (calhaj) dan Mangayubagya Jemaah Haji KBIHU Hajar Aswad tahun 1444H/2023 M. Kegiatan akan dilaksanakan di Gedung Graha Wana Bhakti Yasa Jalan Kenari No 14 Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta, Minggu (14/5) pukul 08.00 hingga selesai.

Hal tersebut disampaikan Agus Priyanto panitia syawalan sekaligus pembimbing KBIHU Hajar Aswad saat silaturahmi ke Redaksi KR, Jalan Margo Utomo, Yogya, Senin (8/5). Diterima Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd.

Agus Priyanto didampingi panitia lainnya, Triyono MH (pengurus KBIHU Hajar Aswad), Hartono (Wakil Ketua), Tiwi Sudyasih (Sie Acara), Sudarman, Supardi, Marsudiyana (Sie



KR-Abnar

**Panitia penyelenggara syawalan dan pelepasan calhaj KBIHU Hajar Aswad saat di Redaksi KR.**

Perengkapan), Ismadijanto (Humas) dan Suwarni (Sie Konsumsi).

Menurut Agus, agar suasana syawalan, pelepasan dan mangayubagya lebih mencair dan tambah semarak, panitia akan membagikan doorprize berupa satu tiket umrah gratis, doorprize dan musik koesplusan. "Acara ini merupakan kegiatan yang sudah menjadi tradisi bagi KBIHU Hajar Aswad sejak Ikaba 1 hingga Ikaba 19. Dalam syawalan nanti panitia penyelenggara akan mengundang pejabat dari

Kanwil Depag DIY, pejabat Kemantren Umbulharjo, Ikatan Alumni KBIHU Hajar Aswad (Ikaba) dari yang pertama hingga 19 dan petugas kloter," kata Agus.

Dikatakan, jumlah calon haji KBIHU Hajar Aswad yang akan berangkat ke Tanah Suci pada tahun ini 166 orang terdiri 60 calhaj putra dan 106 calhaj perempuan. Dengan rincian calhaj dari Kabupaten Bantul paling banyak yakni 76 orang, Kota Yogya 37 orang dan Sleman 53 orang.

(Rar)-d

## WUJUDKAN PARIWISATA BERKUALITAS DI DIY

# Perbaharui Produk Wisata Berbasis Budaya

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY berupaya konsisten melakukan pembaharuan produk wisata berbasis budaya dengan mewujudkan konsep pariwisata berkualitas atau *quality tourism* di DIY. Artinya tidak lagi jumlah wisatawan sebagai indikator utama keberhasilan pariwisata tapi lebih mengedepankan experience atau pengalaman wisatawan dengan indikator Length of Stay (LOS) dan spending money wisatawan.

Di samping itu perlu peningkatan layanan publik berkaitan, transportasi, keamanan dan kenyamanan wisatawan dan masyarakat serta hospitality (keramahan) di semua ekosistem pariwisata. Demikian disampaikan Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo di Yogyakarta, Senin (8/5).

"Pelaksanaan aktivitas kepariwisataan saat libur Lebaran 2023 periode 19 April hingga 25 April dan 26 April sampai 1 Mei 2023

atau tambahan rekomendasi cuti secara umum telah berjalan lancar. Hal ini didapatkan setelah dilakukan koordinasi dan evaluasi dengan Dispar Kabupaten dan Kota serta Gabungan Industri Pariwisata maupun OPD terkait," ujarnya.

Singgih menyampaikan terjadi peningkatan pergerakan wisatawan di Kota Yogyakarta sebanyak 240.674 wisatawan, Kabupaten Kulonprogo 144.809 wisatawan dan Kabupaten

Bantul sebesar 264.699 wisatawan. Sedangkan di 2 kabupaten mengalami sedikit penurunan pergerakan wisatawan yang bervariasi, Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah pergerakan 236.137 wisatawan dan Kabupaten Sleman dengan jumlah pergerakan 769.525 wisatawan.

"Secara total pergerakan wisatawan di DIY sebanyak 1.655.814 wisatawan selama libur Lebaran 2023. Terjadi sedikit penurunan jumlah pergerakan wisatawan sebesar 7,5 % dari jumlah pergerakan wisatawan libur Lebaran 2022. Data jumlah pergerakan wisatawan ini diambil dari data pergerakan wisatawan seperti TPR Wisata yang dikelola Pemkab/Pemkot ditambah daya tarik wisata yang dikelola swasta serta masyarakat," ungkapnya.

Sedangkan untuk LOS selama libur Lebaran, Singgih menyebut tercatat 2,1 hari yang berarti terdapat kenaikan 0,4 hari. Dampak positif yang dapat diambil dari kondisi libur Lebaran 2023 yakni arus lalu lintas relatif lancar sangat efektif, masa libur menjadi panjang karena tambahan cuti Lebaran, wisatawan merasa nyaman menikmati wisata, kuliner dan belanja oleh-oleh hingga pilihan akomodasi sangat memadai.

"Terjadinya sedikit penurunan pergerakan wisatawan di DIY karena aksesibilitas jalan menuju DIY yang belum sepenuhnya terhubung dengan baik dan berkembangnya destinasi wisata di sekitar DIY yang masuk DPSP Borobudur yang menjadi pilihan lengkap destinasi wisata DIY," imbuh Singgih. (Ira)

## Penting Terobosan di Dunia Pendidikan

YOGYA (KR) - Adanya terobosan dalam dunia pendidikan Indonesia penting dilakukan untuk mengejar ketertinggalan dari negara maju. Hal itu perlu dilakukan karena saat ini masih banyak pekerjaan rumah (PR) yang harus diselesaikan dalam bidang pendidikan. Sebab sejumlah PR tersebut tidak bisa diselesaikan dengan program-program rutin yang sifatnya biasa tanpa melakukan suatu terobosan.

"Salah satu upaya terobosan dalam dunia pendidikan bisa dilakukan dengan mendorong dan memfasilitasi penelitian dan publikasi. Karena dari penelitian dan hasilnya dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan kualitas pembelajaran. Dengan demikian output pembelajaran dapat menjadi lebih baik," ucap Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini di Yogyakarta, Senin (8/5).

Ambar Rukmini mengatakan, selain berapapun hal di atas pendidik (guru dan dosen) juga harus mengembangkan metode pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Sehingga peserta didik lebih tertarik dan lebih mampu memahami isi pembelajaran serta mengimplementasikan untuk pemecahan masalah di lapangan. Tentu semua itu akan bisa dilakukan dengan baik, apabila didukung oleh fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Karena selama ini fasilitas dan sarana prasarana penelitian serta dana, sering menjadi kendala utama.

"Saya kira budaya meneliti baik di lingkungan sekolah maupun PT perlu terus ditingkatkan. Karena motivasi dalam meneliti juga sangat berpengaruh. Semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik apabila didukung fasilitas dan pembelajaran yang memadai," teranginya. (Ria)-d

YOGYA (KR) - Sebanyak 3.986 peserta mengikuti Ujian Tertulis Berbasis Komputer - Seleksi Nasional Berdasar Tes (UTBK-SNBT) 2023 di Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 8 - 13 Mei 2023. Peserta tersebar di 7 gedung ISI Yogyakarta dan total memanfaatkan 11 laboratorium komputer. Terbagi dalam 12 sesi dan setiap sesi diikuti 335 orang.

"Tahun ini seluruh calon mahasiswa dari jurusan apapun dan memilih program studi apapun mengerjakan soal yang sama yaitu terdiri dari TPA (Tes Potensi Akademik), TPS (Tes Potensi Skolastik), Tes Literasi dalam Bahasa Indone-



KR-Juvintarto

**Rektor ISI membuka UTBK-SNBT 2023 di ISI Yogyakarta dihadiri segenap jajaran pimpinan ISI Yogya.**

sia, Tes Literasi dalam Bahasa Inggris, dan dan Tes Penalaran Matematika," tutur Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr Timbul Raharjo MHum usai membuka UTBK-SNBT 2023, Senin (8/5) di Gedung Rektorat ISI Yogya.

Dijelaskan ISI Yogya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri dipercaya menjadi salah satu penyelenggara dengan kode Pusat UTBK 364 ISI Yogyakarta. "Setiap hari ada dua sesi tes, pagi mulai tepat pukul 07.15 WIB dan

siang mulai pukul 13.00 WIB dan berakhir pukul 16.15 WIB. Khusus Jumat sesi siang mulai pukul 13.45 WIB. Seluruh peserta diharapkan datang lebih awal satu jam sebelum tes," ujarnya.

Disebutkan tahun ini ISI Yogyakarta membuka 22 prodi sarjana dan juga sarjana terapan, tersebar di tiga fakultas. Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan dan Fakultas Seni Media Rekam.

"Informasi selengkapnya dapat dilihat di www.isi.ac.id atau www.pmb.isi.ac.id," jelas Rektor. (Vin)-d

# PANGGUNG

DEWI PERSSIK

## Bakal Konser Dangdut di Singapura



KR-Istimewa

Dewi Perssik

DEWI Perssik bakal menggelar konser di Singapura pada 17 Juni 2023 mendatang. Konser tersebut selenggara berkat kerja sama MVJ Entertainment dengan Jamil yang merupakan seorang pengusaha Singapura.

Berawal dari rasa kagum yang begitu tulus dan besar terhadap karya-karya Dewi Perssik serta kerinduan akan performanya di atas panggung. Jamil lalu berkongsi dengan Mak Vera untuk mengundang Dewi Perssik kembali ke atas panggung di Singapura.

"Kita mau membawa dangdut ke negara orang. Bismillah kita bawa dangdut untuk kita pertontonkan di negara tetangga. Ini tanda musik Indonesia sudah bangkit lagi. Terimakasih atas semua dukungannya terutama Bang Jamil. Dari Bang Jamil mimpi saya bisa terwujud untuk konser di Singapura," ujar Dewi Perssik saat jumpa pers beberapa waktu yang lalu.

Konser yang rencananya berdurasi 2,5 jam ini juga akan menghadirkan Rina Nose dan Nabila Maharani dengan mengusung tema 'Dangdut Mania'. Mak Vera mengemukakan, tema tersebut dianggap mewakili kemampuan Dewi Perssik, Rina Nose dan Nabila Maharani yang multitalenta. Selain menguasai genre dangdut dan pop, mereka juga menguasai koplo.

Sebagai band pengiring, Mak

Vera memboyong band Perlan 86 band asal Indonesia. Konser ini juga akan dimeriahkan oleh penyanyi dari Singapura yaitu Kak Rose (Rosalina Musa) yang sempat menjadi juri Dangdut Academy Asia.

"Mudah-mudahan saya bisa memberikan yang terbaik dalam konser nanti. Semoga sehat selalu dan bisa tampil sampai hari H nanti," ujar Dewi Perssik.

Sempat terkendala oleh padatnya jadwal Rina Nose dan Nabila Maharani, Mak Vera mengakui konser yang telah rampung persiapannya sebesar 80 persen ini berjalan dengan baik. Penjualan tiket dibuka mulai bulan April.

Mak Vera optimis konser kali ini akan memuaskan kerinduan penonton terhadap musik dangdut. Mak Vera memastikan jika Dewi Perssik akan membawakan 10 lagu, Nabila 5 lagu dan Rina Nose 2 lagu. Konser tersebut nantinya menampung setidaknya 5.000 penonton dan melibatkan pihak berwajib setempat.

Bagi yang ingin mendapatkan pengalaman yang lebih seru, MVJ Entertainment bekerja sama dengan pihak lain menyediakan paket liburan bagi penonton asal Indonesia. Jadi penonton bisa berlibur santai bersama idola mereka di Singapura sambil menonton konser.

(Awh)-d

WAWAN TEAMLO

# Rajin Bikin Lagu Komedi Bernuansa Batak

EKSISTENSI Wawan Teamlo tetap berkibar meski bandnya, Teamlo, jarang muncul. Belakangan Wawan rajin membuat lagu komedi bernuansa Batak. Sudah tujuh lagu dihasilkan. Yaitu *Orang Batak, Bakso Lato-Lato, Balon Batak, Simanunggalit, Cicak Batak, Romeo N Julianto, Marga dan Cinta*. Lagu-lagu tersebut diunggah di YouTube kanal Wawan Teamlo, TikTok dan Instagram. Semuanya direspon manis masyarakat.

Berkat lagu-lagu itu Wawan kebanjiran *job* manggung dari orang Batak. "Beberapa yang ngundang, pejabat asal Batak untuk acara instansinya. Paling banyak di Jakarta dan Jawa. Ada beberapa permintaan manggung di Medan tapi belum kesampaian," papar musisi kreatif yang kini tinggal di Cepu Jawa Tengah.

Lagu komedi bergaya Batak karya Wawan memang menggelitik. Bikin pendengar tertawa. Terlebih didukung video kreatif: Wawan seolah tampil bertiga dalam grup Trio Cecak. "Aku bikin sendiri pake

Adobe Premiere dan Afer Effects. Kebetulan aku pernah belajar animasi film. Jadi aku bisa otak-atik sendiri videoklip ini," ungkap pemilik nama asli Hermawan Yulianto.

Banyak warga Batak senang kreasi Wawan. Dalam kolom komentar di kanal Wawan Teamlo YouTube, Irfansyah Lubis menulis: "Mas Wawan ini sudah pantas jadi tamu kehormatan orang Batak dan dikasih marga, terserah mau dikasih marga apa."

Komentar tersebut membukitikan, terobosan Wawan bermuara positif. Realitas itu menyemangati pria 42 tahun ini terus berlagu komedi gaya Batak.

"Masih akan lanjut selama disukai komunitas Batak. Aku akan berkarya terus," tandas Wawan yang pada Mei 2021 bersama grupnya, Teamlo, meluncurkan single *Susu*.

Kemunculan kembali band humor itu mendapat respons hangat dari penggemar dan sejumlah artis. Sejak 2012 Teamlo mundur dari televisi. Namun tidak vakum. Karena

masih melayani permintaan manggung *off air*. Desakan penggemar yang rindu aksi Teamlo, membuat band ini bangkit kembali.

Single *Susu* salah satu penanda kembali eksis di kancah hiburan Indonesia.

"Sebenarnya tidak vakum. Aku hanya ingin hidup sehat setelah bertahun-tahun pola hidupku tidak bagus, karena kesibukan di televisi. Penggemar yang bikin semangat tampil lagi. Mereka bikin aku yakin harus muncul lagi suatu saat. Dan sekarang saatnya," kata Wawan.

Menurut Wawan, personel Teamlo tersebar di ber-

bagai kota. Berkumpul bila ada pentas. "Jadwal terdekat Teamlo pentas di Semarang tanggal 25 Mei mendatang," ujar Wawan.

Teamlo awalnya band mahasiswa Universitas Sebelas Maret Solo, dan Universitas Muhammadiyah Solo. Perjalanan karier berliku. Setelah mampu menaklukkan

Jakarta, dan menjadi band berlevel nasional, sempat beberapa kali mengalami pergantian personel.

(Lat)-d

KR-Dok Wawan Teamlo

Wawan Teamlo

PAMERAN TUNGGAL 'BUMI SRIWEDARI'

# Pencangkakan Karya Lukis Unik dan Inovatif

PAMERAN seni rupa bertajuk 'Bumi Sriwedari' karya perupa Herjaka Hs, memajang 27 lukisan. Karya-karya tersebut menggarap soal cerita wayang, alam dan kehidupan yang diolah, dan diekspresikan menjadi karya visual berbahan kanvas berbagai ukuran dengan cat minyak dan cat air.

Pameran yang digelar di Bentara Budaya Yogyakarta Jalan Suroto 2, Kotabaru Yogyakarta berlangsung dari tanggal 2-9 Mei 2023, buka mulai pukul 10.00-21.00, terbuka untuk umum. Dari 27 lukisan di antaranya berjudul 'Semoga Semua Makhluq Berbahagia', 'Semesta Berduka', 'Urip Iku

Urup', 'Yang Masih Tersisa', 'Antara yang Duniawi dan Yang Ilahi', 'Sawahnya Mana Pak', 'Wiji Dadi' dan lainnya.

Herjaka Hs mengatakan, saat pembukaan pameran tunggal 'Bumi Sriwedari' seka-

ligus dijadikan momentum peluncuran buku komik berjudul 'Buruk Muka Hati Mulia'. "Komik ini akan dibedah dalam diskusi di Bentara Budaya Yogyakarta, Selasa (9/5) sore mulai pukul 15.00. Narasum-



KR-Khocil Birawa

Pameran seni rupa 'Bumi Sriwedari'.

ber antara lain Romo Sindhunata, Karen Hardini (kurator dan pengajar seni anak)," tutur Herjaka Hs.

Kurator seni rupa Prof M Dwi Marianto MFA PhD mengungkapkan, lukisan karya Herjaka, menunjukkan kekuatan melukis dengan imajinasi, teks, pemahaman dan berdasarkan pengalaman subjektif yang mendalam dan unik. Herjaka telah menguasai sastra, cerita wayang, alam dan kehidupan yang ditransformasikan menjadi karya lukisan yang inovatif. Ini bisa dilihat dari lukisan yang dipajang pencangkakan wajah wayang dan badan manusia. (Cil)-d